



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 892-896

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Sistem Produksi Terhadap Kualitas Dan Efisiensi Biaya Produksi

Surya Saputra<sup>1</sup>, Yuli Kurniawati<sup>2</sup>, Nindya Kartika Kusumayati<sup>3</sup>

Program Studi Akutansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

<sup>1</sup>suryasaputra0078@gmail.com, <sup>2</sup>yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id, <sup>3</sup>nindya.kusumayati@stiemahardhika.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh sistem produksi terhadap kualitas dan efisiensi biaya produksi pada CV Industri Mandiri Sejahtera melalui pendekatan kualitatif. Dalam menghadapi tantangan persaingan dan tuntutan pasar yang tinggi, perusahaan manufaktur dituntut untuk menghasilkan produk berkualitas dengan biaya yang efisien. Sistem produksi menjadi salah satu faktor penting dalam mencapai kedua tujuan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus, yang melibatkan observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan manajer produksi, kepala bagian, dan operator, serta analisis dokumen terkait proses produksi. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana sistem produksi mempengaruhi alur kerja, kualitas hasil akhir, dan mengatur biaya di tingkat operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem produksi yang diterapkan, seperti sistem kerja berstandar dan mengatur alur produksi, memberikan perubahan yang signifikan terhadap peningkatan konsistensi kualitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor manusia, budaya kerja, dan keterlibatan manajemen sangat berperan dalam keberhasilan sistem produksi yang efisien dan berkualitas.*

*Kata kunci: Sistem Produksi, Kualitas, Efisiensi Biaya*

### **1. Latar Belakang**

Di era globalisasi dan saingan industri konveksi yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya memproduksi barang dalam jumlah besar, tetapi juga menjaga kualitas dan efisiensi biaya produksi. Kualitas produk yang tinggi merupakan salah satu indikator penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan membangun citra perusahaan yang kuat. Di sisi lain, efisiensi biaya menjadi strategi utama dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan, terutama di tengah fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang terus meningkat.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas dan efisiensi biaya produksi adalah sistem produksi yang diterapkan dalam perusahaan. Sistem produksi yang terencana dan terstandarisasi dapat membantu mengurangi pemborosan, menekan biaya tidak perlu, serta meningkatkan ketepatan waktu dalam proses kerja. Di sisi lain, sistem produksi yang tidak efisien justru dapat menimbulkan keterlambatan, cacat produksi, dan membengkaknya biaya operasional. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi sistem produksi yang mereka gunakan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis.

CV Industri Mandiri Sejahtera sebagai perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur memiliki tantangan dalam menjaga mutu produk sekaligus menekan biaya produksi. Dalam praktiknya, perusahaan ini telah menerapkan sistem produksi tertentu yang memerlukan evaluasi lebih lanjut dari sisi efektivitasnya terhadap output produksi. Penelitian ini berfokus untuk menggali bagaimana sistem produksi yang diterapkan di perusahaan ini berdampak terhadap kualitas produk serta efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya memahami secara mendalam praktik produksi yang ada, peran manajemen, serta keterlibatan tenaga kerja dalam mendukung sistem produksi yang efisien dan berkualitas.

Dengan menggali permasalahan ini secara mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja produksinya, serta menjadi referensi bagi pelaku usaha lainnya dalam mengelola proses produksi yang lebih optimal.

### **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini pakai pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami lebih dalam gimana sistem produksi yang diterapkan di CV Industri Mandiri Sejahtera

berpengaruh terhadap kualitas dan efisiensi biaya produksi. Lewat pendekatan ini, peneliti bisa melihat langsung situasi di lapangan dan dapat informasi dari orang-orang yang terlibat langsung dalam proses produksi.

### 2.1. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam dengan orang-orang yang paham betul soal proses produksi, seperti kepala bagian produksi, mandor, dan operator.
2. Observasi langsung ke lapangan buat lihat gimana alur kerja dan sistem yang jalan. Ketiga, studi dokumentasi, yaitu ngumpulin data dari dokumen-dokumen seperti SOP, laporan produksi, dan catatan biaya.

### 2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian di laksanakan di CV Industri Mandiri Sejahtera yang berlokasi di Jalan Nangka AO no 06 Sukodono Sidoarjo Jawa Timur
2. Waktu Penelitian berlangsung selama periode magang bulan Mei 2025 sampai Juli 2025

### 2.3. Kerangka Berfikir

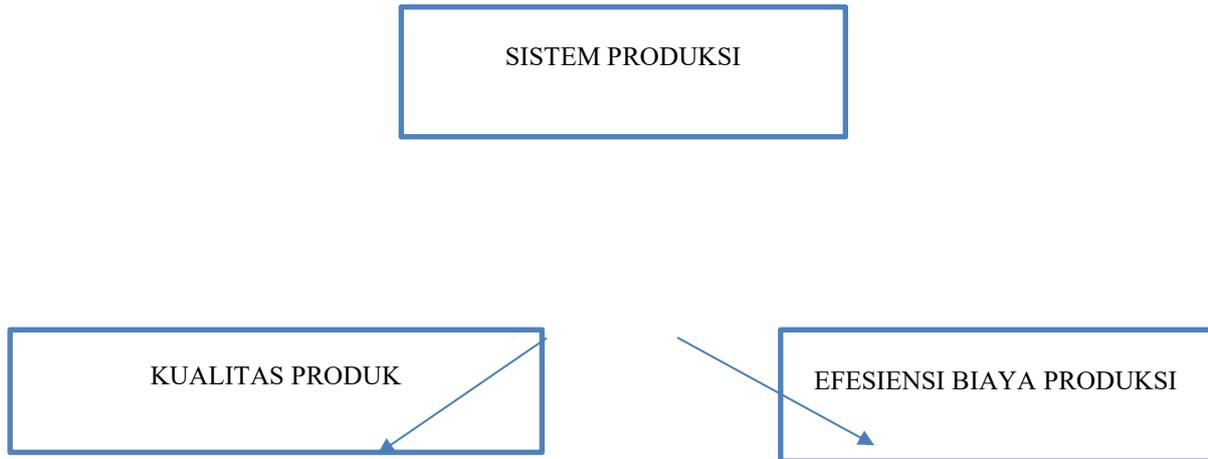
Sistem produksi itu adalah pondasi utama dalam setiap perusahaan manufaktur. Kalau sistemnya sudah terstruktur dengan baik, maka semuanya mulai dari bahan baku, proses kerja, sampai ke barang jadi akan berjalan lancar. Hal ini nggak cuma soal membuat produk, tapi juga soal bagaimana menjaga kualitas dan mengontrol biaya supaya produksi tetap efisien. Dengan kata lain, sistem produksi yang tepat bisa jadi penentu utama apakah produk yang dihasilkan punya kualitas yang baik atau malah ada masalah, seperti cacat atau ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, sistem yang baik juga harus bisa memastikan bahwa biaya produksi nggak membengkak dan tetap sesuai dengan anggaran.

Di sisi lain, kalau sistem produksi yang diterapkan di perusahaan belum optimal, ini bisa berpengaruh langsung terhadap kualitas dan biaya. Misalnya, kalau alur produksi nggak jelas atau ada banyak waktu yang terbuang, maka barang yang dihasilkan bisa nggak sesuai standar. Begitu juga dengan biaya, yang bisa naik karena harus mengulang proses atau buang bahan baku yang terbuang percuma. Maka dari itu, untuk sebuah perusahaan yang ingin tetap bersaing di pasar, sistem produksi yang efisien dan berkualitas jadi sangat penting.

Di CV Industri Mandiri Sejahtera, sistem produksinya sudah berjalan, tetapi bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas produk dan efisiensi biaya masih perlu dianalisis lebih dalam. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dua hal utama: apakah sistem produksi yang ada sudah menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan harapan dan bagaimana pengaruhnya terhadap efisiensi biaya produksi. Misalnya, apakah ada bagian-bagian dalam sistem produksi yang menyebabkan pemborosan atau apakah kualitas produk sering bermasalah karena kesalahan dalam proses produksi.

Secara garis besar, kerangka berpikir dalam penelitian ini menghubungkan tiga hal penting, yaitu: Sistem Produksi: Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan produksi. Sistem ini bisa mempengaruhi bagaimana semua proses berlangsung, termasuk pembagian tugas dan pemanfaatan alat serta bahan. Kualitas Produk: Kualitas produk berhubungan langsung dengan bagaimana baiknya proses produksi. Jika sistem produksinya baik, maka kualitas produk yang dihasilkan juga akan baik. Sebaliknya, bila ada masalah dalam sistemnya, kualitas produk bisa terpengaruh. Efisiensi Biaya Produksi: Efisiensi biaya akan bergantung pada bagaimana proses produksi dilakukan. Semakin efisien suatu sistem produksi, semakin sedikit sumber daya yang terbuang, sehingga biaya produksi bisa ditekan. Hal ini sangat penting untuk memastikan perusahaan tetap bisa menghasilkan produk dengan harga yang kompetitif.

Dengan kerangka berpikir ini, penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana hubungan antara sistem produksi yang diterapkan dengan hasil yang didapat—baik dari sisi kualitas produk maupun efisiensi biaya. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa memberikan rekomendasi atau masukan untuk CV Industri Mandiri Sejahtera dalam memperbaiki atau meningkatkan sistem produksinya agar lebih optimal.



Gambar 1.1 kerangka berfikir bentuk teks visual

Pada gambar 1.1 terlihat bahwa sistem produksi mempengaruhi dua hal utama yaitu :

1. Sistem produksi yang baik – kualitas lebih terjaga, produk tidak terlalu banyak yang rusak
2. Sistem produksi yang efisien – biaya produksi tidak overlod atau bisa di tekan

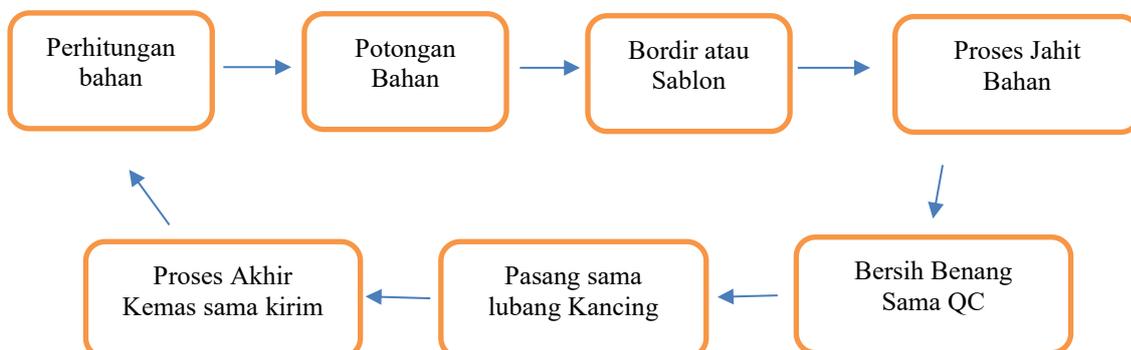
### 3. Hasil dan Diskusi

Dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di CV Industri Mandiri Sejahtera, bisa dibilang sistem produksi yang mereka jalankan sekarang sudah cukup rapi dan terstruktur. Meskipun masih setengah manual, alur kerjanya sudah jelas dari awal sampai akhir. Prosesnya dimulai dari pemotongan bahan, lanjut ke proses bordir, terus masuk ke bagian jahit. Setelah itu, ada pengecekan hasil bordir dan jahitan, baru deh masuk ke tahap pengemasan.

Setiap bagian punya tugas masing-masing, jadi nggak ada yang tumpang tindih. Tapi karena skalanya masih menengah, banyak proses yang masih ngandelin keterampilan orang. Belum semuanya pakai mesin atau sistem komputer, jadi memang belum sepenuhnya otomatis.

#### 3.1 Sistem Produksi di Lapangan

Dari hasil wawancara, kebanyakan karyawan dan bagian produksi bilang kalau mereka pakai sistem make to order, artinya baru produksi kalau ada pesanan. Sistem ini memang lebih aman buat bisnis kecil-menengah, karena nggak perlu nyetok barang banyak-banyak yang belum tentu laku. Tapi sistem ini juga punya tantangan, terutama soal waktu produksi. Kadang order datang bersamaan, dan itu bikin bagian produksi kerja ngebut, yang kalau nggak hati-hati bisa ngaruh ke hasil akhir. Jadi, meskipun sistemnya fleksibel, mereka tetap harus pintar-pintar atur jadwal dan sumber daya yang ada.



Gambar 1.2 Alur Kerja Produksi

Waktu penyelesaian pembuatan sample 1 sampai 2 Pcs dalam produksi mulai perhitungan bahan sampai proses akhir membutuhkan waktu 2 minggu, kalo sudah mulai masuk produksi yang grosiran mulai jumlah 24 Pcs sampai 100 pcs mulai perhitungan bahan sampai proses akhir membutuhkan waktu 4 minggu/26 hari

Kendala yang sering dalam proses produksi di CV Industri Mandiri Sejahtera yaitu :

1. Salah potong size yang mengakibatkan bahan yang hitungan awal sudah cukup jadi nambah pembelian lagi
2. Salah border terjadi pada saat desain yang dikirim customer beda dengan yang di inginkan
3. Jahitan yang tidak rapi juga termasuk kendala merusak kepuasan klien jika klien tidak mau terima maka deadline produksi yang lain bakal terganggu dan waktu penyelesaian revisi lebih lama dari pada yang mulai awal produksi

### 3.2 Pengaruh ke Kualitas Produk

Dari sisi kualitas, sistem yang dipakai ternyata cukup berpengaruh. Karena setiap tahap punya pengecekan sendiri, produk cacat bisa ditekan. Misalnya, setelah proses jahit, ada pemeriksaan sebelum lanjut ke tahap berikutnya. Tapi ya, tetap ada aja masalah yang muncul, kayak jahitan nggak rapi, ukuran kurang pas, atau hasil bordir yang meleset. Hal-hal kayak gitu biasanya muncul karena faktor manusia—entah operator capek, alat kurang presisi, atau pengawasan yang kurang ketat, apalagi kalau pesanan lagi numpuk.

Beberapa karyawan juga bilang kalau kadang standar kualitas belum sepenuhnya dipahami sama semua bagian. Jadi, walaupun sistemnya udah ada, kadang pelaksanaannya masih kurang konsisten. Ini jadi PR juga buat manajemen buat terus ngasih pelatihan atau pengarahan biar standar kualitas itu bener-bener dijaga dari awal sampai akhir.

#### Standar Kualitas Produk (Indikatornya)

1. Potongan yang rapi supaya waktu proses jahit tidak terjadi konflik kesusahan
2. Letak border yang presisi yang sudah di tentukan
3. Jahitan yang rapi dalam artian jahitannya tidak belok belok dan tidak keluar dari jalur jahitannya
4. Kemas baju yang rapi

#### Jenis jenis cacat produk

1. Potongan serat bahan yang ketarik
2. Salah penempatan border
3. Jahitan yang keluar dari jalurnya
4. Kemas yang kurang rapi

#### Penanganan Produk yang tidak sesuai standar

Ini salah satu masalah yang buat kita kehilangan klien di tahun depan yang belum tentu kembali meskipun kalo ada kesalahan di dalam produksi dalam penanganannya yaitu :

Kita lihat dulu di bagian apa yang tidak sesuai kita buat misal dalam border yang tidak sesuai sama desain yang sudah di tentukan, kalo di border yang salah dari CV industri Mandiri Sejahtera bantu potong ulang di bagian apa yang salah border dan bahan kesalahan di tanggung yang membuat kesalahan jadi dari penanganan produk yang tidak sesuai dalam border pastinya ganti border baru kecuali kali yang salah border bagian nama masih bisa di tangani tanpa harus Ganti bahan.

#### Pengaruh ke Efisiensi Biaya Produksi

Nah, soal biaya produksi, sistem ini juga punya pengaruh yang cukup besar. Karena mereka produksi berdasarkan pesanan, bahan baku yang dibeli juga sesuai kebutuhan aja, jadi nggak banyak yang terbuang. Ini bagus banget buat efisiensi, karena bahan nggak numpuk dan nggak ada biaya penyimpanan tambahan. Tapi di sisi lain, kalau ada revisi mendadak dari pelanggan, atau kalau produk gagal di tengah jalan, biaya bisa langsung naik. Misalnya harus beli bahan lagi, atau kerja ulang yang butuh waktu dan tenaga tambahan.

Beberapa orang di bagian produksi juga cerita kalau sebenarnya efisiensi bisa lebih baik lagi kalau ada mesin baru atau teknologi yang bisa bantu kerja mereka. Tapi karena keterbatasan modal, perusahaan masih mengandalkan alat-alat yang ada sekarang. Jadi, meskipun sistemnya udah cukup bagus, efisiensi biaya masih bisa ditingkatkan kalau ada investasi teknologi di masa depan.

#### Rincian Biaya Produksi

Dalam hal ini kita buat rincian biaya produksi perhitunga PDH 100 pcs

1. Bahan butuh 135 meter x 27.250 = 3.678.750
2. Tenaga kerja
3. Potong = 300.000
4. Border = 1.500.000
5. Jahit = 1.600.000
6. Pasang sama lubang kancing = 350.000
7. Kemas = 100.000

Biaya Produksi per pcs 65.750

Pemborosan Biaya

1. Pembelian bahan yang tidak bisa membeli ecer yang mengakibatkan penambahan biaya awal yang sudah di tentukan
2. Kesalahan potong yang mengakibatkan penambahan pembelian bahan
3. Ketidak telitian border yang mengakibatkan penambahan bahan

SOP Standar Operasional produksi

1. Tukang potong  
Pada saat ada order yang pertama amati dulu desain yang mau di potong jika ada kebingunngan sama desain konsultasi kepada kepala produksi dan kalo tim masih bingung baru kita konsultasikan sama klien permintaan desainnya kayak gimana jika klien bingung kita sebagai vendor harus ngasih edukasi ke klien
2. Bordir  
Sebelum melakukan border minta file logo yang mau border setelah itu sesuaikan desain seperti yang di minta klien jika ada border bagian depan sesuaikan letak yang sudah di kasih garis sama tukang potong agar tidak terjadi problem saat setelah jahit
3. Tukang Jahit  
Pertama dalam kerjaan jahit yang di kerjakan dulu bagian alat/perlengkapan seperti krah,kaki krah,manset,tutup kantong, setelah alat semua dikerjakan baru mengerjakan badan baju dan lengan baju standar dalam jahitan di CV Industri Mandiri Sejahtera harus rapi dan full tindes 2/jahitan 2 baris

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di CV Industri Mandiri Sejahtera, bisa disimpulkan bahwa sistem produksi yang mereka jalankan yaitu sistem make to order punya pengaruh positif terhadap kualitas dan efisiensi biaya produksi. Kualitas produksi jadi lebih terjaga, karena ada SOP yang jelas, terutama untuk produk seperti seragam PDH. Tugas-tugas juga dibagi sesuai keahlian, jadi hasil jahitannya lebih rapi dan minim kesalahan. Biaya produksi bisa ditekan, karena mereka hanya produksi sesuai pesanan. Ini bikin bahan nggak banyak terbuang dan nggak ada barang numpuk di gudang. Selain itu, kerja sama dengan mitra juga bikin perusahaan nggak perlu keluar biaya tetap terlalu besar, apalagi pas orderan lagi sepi. Secara umum, sistem produksi yang mereka pakai terbukti membantu perusahaan lebih efisien dan tetap jaga kualitas produk.

#### Referensi

- Surya Saputra. (2025, Mei 10). Wawancara pribadi tentang sistem produksi dan efisiensi biaya di CV Industri Mandiri Sejahtera. Wawancara dilakukan oleh Surya.
- Garvin, D. A. (1987). *Competing on the Eight Dimensions of Quality*. Harvard Business Review.
- Heizer, J., & Render, B. (2016). *Operations Management* (11th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Salemba Empat.
- Rahmawati, S. (2018). Studi Efisiensi Biaya dalam Sistem Produksi Make to Order. *Jurnal Ekonomi dan Industri Kreatif*, 3(2), 22–30.
- Affiah, N. & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Sistem Produksi terhadap Efisiensi Biaya dan Kualitas Produk. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 45–58.